

**EVALUASI PELAKSANAAN *TRACER* DALAM RANGKA
MEMINIMALISIR TERJADINYA *MISSFILE*
RUMAH SAKIT UMUM BUNDA WARU SIDOARJO**

Galih Ar Rosyid, Amir Ali, Winarti, Martina Ratna P. L

ABSTRAK

Ketersediaan berkas rekam medis secara cepat dan tepat pada saat dibutuhkan akan sangat membantu mutu pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien. Jika sistem penyimpanan berkas rekam medis yang dipakai kurang baik, akan timbul masalah-masalah yang dapat mengganggu ketersediaan berkas rekam medis. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Bunda Waru Sidoarjo peneliti masih menemukan adanya berkas rekam medis yang tidak berada pada rak penyimpanan/missfile sebesar 10,3%, kerena tidak digunakannya tracer sebagai pengganti berkas keluar rak penyimpanan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi pelaksanaan *tracer* dalam rangka meminimalisir terjadinya missfile di Rumah Sakit Umum Bunda Waru Sidoarjo. Mengidentifikasi Standar Prosedur Operasional (SPO) pelaksanaan tracer, Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi terjadinya missfile pada bagian filling, Mengidentifikasi evaluasi penggunaan tracer, dan membuat rancangan usulan desain tracer berkas rekam medis. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Rancangan penelitian ini menggunakan metode observasional dengan *cross sectional* yang mengidentifikasi tingkat pelaksanaan tracer. Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Maret sampai dengan April 2020, dan bertempat di Rumah Sakit Umum Bunda Waru Sidoarjo. Populasi penelitiannya adalah BRM yang missfile atau tidak ditemukan pada saat pencarian BRM di bagian penyimpanan atau filling, pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *Purposive Sampling*. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara, metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Metode penyajian data peneliti dilakukan melalui bentuk tabel dan narasi. Hasil evaluasi pelaksanaan SPO tracer dilaksanakan dengan rata-rata presentase 45,6% dan hasil evaluasi penggunaan tracer belum berjalan 100% dengan rata-rata 72% tidak menggunakan tracer dan 28% menggunakan tracer. Dalam pelaksanaan SPO tracer belum berjalan dengan baik meskipun sudah ada SPO tracer. Faktor-faktor penyebab terjadinya missfile adalah tidak disiplinnya petugas rekam medis dalam menggunakan tracer. Penggunaan tracer yang tidak maksimal juga diakibatkan karena kurangnya sosialisasi pada petugas rekam medis.

Kata Kunci : Penyimpanan, tracer, missfile, SPO tracer, filling